

Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Resna Martawarni Samaloisa^{1*}, Dessyta Gumanti², Serli Diovani Teza³

^{1,2,3} Pendidikan Ekonomi, Universitas Ekasakti Padang

*Email: sresnamartawarnisamaloisa@gmail.com

Received: 12/04/2025 ; Revised: 25/04/2025 ; Accepted: 10/05/2025 ; Published: 15/05/2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan Shopee PayLater dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Ekasakti, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sekaligus sampel sebanyak 54 mahasiswa melalui teknik total sampling. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Shopee PayLater berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif ($t_{hitung} = 2,146 > t_{tabel} = 1,672$; $sig = 0,037 < 0,05$). Literasi keuangan juga berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif ($t_{hitung} = 2,878 > t_{tabel} = 1,672$; $sig = 0,006 < 0,05$). Secara simultan, penggunaan Shopee PayLater dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ($F_{hitung} = 17,489 > F_{tabel} = 2,400$; $sig = 0,000 < 0,05$). Temuan ini menegaskan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh penggunaan layanan PayLater serta tingkat literasi keuangan.

Kata kunci: Penggunaan Shopee Paylater, Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif

Abstract

This study aims to analyze the effects of Shopee PayLater usage and financial literacy on the consumptive behavior of Economics Education students at the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Ekasakti University, both partially and simultaneously. The research employed a quantitative approach with a population that also served as the sample, consisting of 54 students selected through total sampling. Data were analyzed using multiple linear regression, while hypothesis testing was conducted using t-tests and an F-test. The results show that Shopee PayLater usage has a significant effect on consumptive behavior ($t_{calculated} = 2.146 > t_{table} = 1.672$; $sig = 0.037 < 0.05$). Financial literacy also has a significant effect on consumptive behavior ($t_{calculated} = 2.878 > t_{table} = 1.672$; $sig = 0.006 < 0.05$). Simultaneously, Shopee PayLater usage and financial literacy have a positive and significant effect on students' consumptive behavior ($F_{calculated} = 17.489 > F_{table} = 2.400$; $sig = 0.000 < 0.05$). These findings confirm that students' consumptive behavior is influenced by the use of PayLater services and their level of financial literacy.

Keywords: Shopee PayLater, financial literacy, consumptive behavior

PENDAHULUAN

Perilaku konsumtif pada mahasiswa berpotensi menimbulkan masalah keuangan karena pengeluaran lebih banyak diarahkan pada keinginan dibandingkan kebutuhan. Pola konsumsi seperti ini sering terkait dengan lemahnya pengendalian diri dan rendahnya kemampuan mengambil keputusan keuangan secara rasional, sehingga pengeluaran menjadi tidak terencana dan cenderung berlebihan (Dewi et al., 2017; Tribuana, 2020).

Perkembangan ekonomi digital memperluas peluang konsumsi melalui e-commerce yang dapat diakses kapan pun melalui gawai. Persaingan platform mendorong strategi promosi agresif seperti potongan harga, gratis ongkir, dan program waktu terbatas, yang terbukti berkaitan dengan meningkatnya pembelian impulsif pada mahasiswa (Rachmawati, 2022). Pada konteks Shopee, promosi flash sale juga dilaporkan mendorong pembelian impulsif karena tekanan waktu dan persepsi "kesempatan langka" (Putri & Firmansyah, 2024).

Selain promosi, inovasi metode pembayaran memperkuat kemudahan berbelanja. Salah satu yang menonjol ialah Buy Now Pay Later (BNPL) atau paylater yang terintegrasi pada ekosistem digital.

Di satu sisi BNPL memberi fleksibilitas, tetapi di sisi lain meningkatkan risiko akumulasi kewajiban pembayaran, terutama pada generasi muda yang rentan present bias dan perilaku konsumtif (Putri & Permana, 2025). Secara regulatif, BNPL juga telah menjadi perhatian OJK melalui ketentuan penyelenggaraan BNPL yang menekankan aspek perlindungan konsumen dan tata kelola penagihan (OJK, 2025).

Dalam platform Shopee, fitur Shopee PayLater menawarkan pembelian terlebih dahulu dengan pembayaran kemudian atau cicilan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kemudahan akses, promosi, dan fleksibilitas pembayaran pada Shopee PayLater dapat berkontribusi pada peningkatan perilaku konsumtif mahasiswa, termasuk kecenderungan pembelian impulsif dan penggunaan limit secara berlebihan (Felix et al., 2024; Anggraeni et al., 2024).

Fenomena serupa juga ditemui pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Ekasakti Padang. Berdasarkan wawancara pada September 2024, mahasiswa diduga menunjukkan perilaku konsumtif yang tampak dari kebiasaan berbelanja untuk kesenangan pribadi meskipun masih bergantung pada orang tua. Jika berlangsung terus-menerus, kebiasaan ini berpotensi membentuk gaya hidup yang kurang sehat secara finansial. Faktor lain yang relevan ialah literasi keuangan. OJK mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan (OJK, 2025).

Sejumlah studi di Indonesia menunjukkan literasi keuangan berhubungan negatif dengan perilaku konsumtif; semakin baik literasi keuangan, kecenderungan konsumtif mahasiswa cenderung menurun (Dewi et al., 2017; Tribuana, 2020). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menempatkan penggunaan Shopee PayLater dan literasi keuangan sebagai faktor penting untuk menjelaskan variasi perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Ekasakti. Fokus ini diperlukan untuk memperjelas kontribusi masing-masing variabel serta pengaruhnya secara simultan terhadap perilaku konsumtif, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar penguatan edukasi literasi keuangan dan pengendalian penggunaan paylater pada mahasiswa.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti menuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Penggunaan Shopee Paylater Dan Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Ekasakti”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tempat penelitian dilakukan di FKIP Universitas Ekasakti Padang, yang berlokasi Jalan Veteran Malam, No 26B, Keseluruhan Padang Pasir, Kecamatan Barat, Kota padang. Penelitian ini sudah dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 dari 15 maret - 15 april 2025. Populasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi BP 21,22, 23 dan 24 FKIP Universitas Ekasakti Padang sebanyak 54 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Adapun Uji SPSS yang digunakan yang pertama yaitu uji validitas instrument yang digunakan untuk pengumpulan data. Data hasil penelitian yang diperoleh dilakukan pengujian seperti normalitas, homogenitas, deskriptif, uji multikolinearitas, uji linearitas, uji T, uji F dan uji regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

1. skor rata-rata variabel perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Ekasakti yang terdiri dari 7 indikator, dimana nilai rata-rata 3,80 dengan Tingkat Capaian

Responden (TCR) sebesar 76,07%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Ekasakti dalam kategori Tinggi dan sangat tinggi Tabel di atas menjelaskan perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Ekasakti baik artinya mahasiswa memiliki kebiasaan belanja.

2. skor rata-rata variabel penggunaan *shopee paylater* mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Ekasakti yang terdiri dari 3 indikator, dimana nilai rata-rata 3,52 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 70,35%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan *shopee paylater* mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Ekasakti dalam kategori Tinggi dan sangat tinggi Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP Universitas Ekasakti sebagian besar sudah menggunakan *shopee paylater* dalam berbelanja
3. skor rata-rata variabel literasi keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Ekasakti yang terdiri dari 4 indikator, dimana nilai rata-rata 3,55 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 70,94%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Ekasakti dalam kategori Tinggi. Hasil ini dapat disimpulkan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Ekasakti sudah bisa mengelola keuangan dengan baik.

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk melihat apakah data yang diperoleh tersebut telah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan metode *one sample kolmogrov-smirnov test* dengan $\alpha=0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	Normal Parameters ^{a,b}
	Std. Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	Most Extreme Differences
	Positive	
	Negative	
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Dari tabel 1 diketahui bahwa nilai Asym. Sig (2-tailed) adalah $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian penelitian berdistribusi normal, dengan demikian analisis regresi linear berganda dapat dilaksanakan karena data telah berdistribusi normal, karena memiliki nilai Sig (2-tailed) $> 0,05$ arti data sudah memenuhi prasyarat untuk analisis regresi linear berganda.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan salah satu uji asumsi klasik yang merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengidentifikasi suatu model regresi dapat dikatakan baik atau tidak. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Nama Variabel	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Penggunaan <i>Shopee Paylater</i> (X ₁)	0,601	1,663
2	Literasi keuangan (X ₂)	0,601	1,663

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Berdasarkan hasil olahan data untuk uji multikolinearitas sebagaimana terlihat pada Tabel 2 diketahui bahwa pada variabel penggunaan *shopee paylater* (X₁) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,601 dan VIF sebesar 1,663, variabel literasi keuangan (X₂) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,601 dan VIF sebesar 1,663. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari *Collinearity Statistics* mendekati 1 (satu) dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk semua variabel bebas di bawah 10 (sepuluh). Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang berarti antara sesama variabel bebas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian ini tidak mengalami kasus multikolinearitas sehingga pengolahan data dengan regresi linear berganda dapat dilanjutkan karena tidak terdapat kasus multikolinearitas antara sesama variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi mengecek apakah varians error/residual pada model regresi konstan di seluruh nilai prediktor atau berubah-ubah. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig	Kesimpulan
1	Penggunaan <i>Shopee Paylater</i> (X ₁)	1,000	Tidak Terjadi Kasus Heteroskedastisitas
2	Literasi keuangan (X ₂)	1,000	Tidak Terjadi Kasus Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 3 terlihat masing-masing variabel memiliki nilai sig > 0,05, maka dapat disimpulkan data terbebas dari kasus heteroskedastisitas

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisa Regresi Linear berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Hasil uji uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	89,637	9,633		9,305	0,000
shopee_pay_latter	0,412	0,182	0,313	2,267	0,028
literasi_keuangan	0,374	0,129	0,399	2,886	0,006

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4 dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 89,637 + 0,412X_1 + 0,374X_2 + e$$

Dimana:

α = Konstanta

Y = Perilaku Konsumtif

X1 = *ShopeePaylater*

X2 = Literasi Keuangan

b1 = Koefisien Variabel *Shopee Paylater*

b2 = Koefisien Variabel Literasi Keuangan

e = Variabel Pengganggu

Dari persamaan di atas maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 89,637, artinya jika tidak ada *shopee paylater* dan literasi keuangan ($X_1=X_2=0$) maka nilai perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Ekasakti adalah sebesar konstanta yaitu 89,637, satuan artinya besar nilai konstanta sudah ada sebesar 89,637 satuan.
- Koefisien regresi penggunaan *shopee paylater* sebesar 0,412 koefisien ini artinya apabila terjadi peningkatan *shopee paylater* sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Ekasakti sebesar 0,412. Artinya penggunaan *shopee paylater* arah hubungan positif terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Ekasakti.
- Koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,374, koefisien ini artinya apabila terjadi peningkatan literasi keuangan sebesar 1 satuan, maka akan terjadi peningkatan perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Ekasakti sebesar 0,374. Artinya literasi keuangan arah hubungan positif terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Ekasakti.

5. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,644 ^a	0,412	0,392	6,843

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4, nilai koefisien determinasi *shopee paylater* dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Ekasakti ditunjukan dengan nilai *Adjust R Square* sebesar 0,392 hal ini berarti besarnya kontribusi penggunaan *shopee paylater* dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Ekasakti adalah 0,392 sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

6. Pengujian Hipotesis

Uji signifikan koefisien regresi (uji-t) dilakukan untuk menguji apakah suatu variabel independen secara persial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	89,637	9,633		9,305	0,000
shopee_pay_latter	0,412	0,182	0,313	2,267	0,028
literasi_keuangan	0,374	0,129	0,399	2,886	0,006

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 6 dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

- Nilai t hitung variabel penggunaan *shopee paylater* adalah 2,267 dan nilai (sig = 0,028 < 0,05). Dengan df = n-k-1 artinya df=54 – 2 -1= 51 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,675, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,267 > 1,675. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan *shopee paylater* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Ekasakti.
- Nilai t hitung variabel literasi keuangan adalah 2,886 dan nilai (sig = 0,006 < 0,05). Dengan df = n-k-1 artinya df=54 – 2 -1= 51 diperoleh t_{tabel} sebesar 1.675, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,886 > 1,675. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Ekasakti.

7. Uji f

Uji F untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan). Dimana besarnya α yang digunakan dalam uji ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7. Uji f

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1691,481	2	845,740	18,061	0,000 ^b
Residual	2388,167	51	46,827		
Total	4079,648	53			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 18,061 dan F tabel dilihat dengan menggunakan rumus ($df=n-k-1$) $df= 54 - 2 - 1 = 51$, maka nilai F tabel adalah 2.397, maka dapat dilihat F hitung sebesar 18,061 > F tabel sebesar 2.397 ($F_{hitung} > F_{table}$), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti variable penggunaan *shopee paylater* dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan signifikan bersama-sama terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Ekasakti

PEMBAHASAN

- Pengaruh Penggunaan *Shopee Paylater* terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Ekasakti

Nilai t hitung variabel penggunaan *shopee paylater* adalah 2,267 dan nilai ($\text{sig} = 0,028 < 0,05$). Dengan $df = n - k - i$ artinya $df = 54 - 2 - 1 = 51$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1.675, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $2,267 > 1,675$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan *shopee paylater* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Ekasakti.

Teori *Technology Acceptance Model* yaitu teori yang dikembangkan untuk menjelaskan bagaimana pengguna memahami dan menggunakan teknologi informasi, fitur *Shopee Paylater* memberikan ukuran aset tertentu dengan batas tertentu dan dengan keputusan strategi cicilan langsung/porsi (6). Damiati (2022) menyatakan bahwa mahasiswa yang berada dalam proses mencari jati diri merasa harus diterima oleh lingkungannya, sehingga melaksanakan konformitas. Hal ini berdampak pada aktivitas belanja online shop untuk membuat dirinya tidak ketinggalan zaman. Perilaku yang muncul karena tekanan sosial atau keinginan agar diterima dalam kelompok sosial, mendorong mahasiswa melaksanakan konformitas terhadap kelompoknya. Dampaknya memunculkan perilaku konsumtif dimana barang yang dibeli melalui online shop penelitian yang dilakukan sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2024: 37–48), hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh *Shopee Paylater* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian lain oleh Pratnyawati & Mardiana (2023: 72–83), hasil penelitian ditemukan terdapat pengaruh positif *Shopee Paylater* terhadap pembelian Impulsive dan Literasi Keuangan dapat mempengaruhi pembelian impulsive dengan signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat peneliti simpulkan sebaiknya responden dapat membeli barang yang diperlukan, agar tidak menimbulkan perilaku konsumtif yang berlebihan, karena perilaku konsumtif itu sendiri merupakan perilaku Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Ekasakti yang tidak bisa mengabaikan keinginannya untuk membeli sebuah barang yang tidak dibutuhkan, dan tidak melihat fungsi utama dari barang tersebut sehingga menimbulkan kerugian pada diri sendiri.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Ekasakti

Nilai t hitung variabel literasi keuangan adalah 2,886 dan nilai ($\text{sig} = 0,006 < 0,05$). Dengan $df = n - k - i$ artinya $df = 54 - 2 - 1 = 51$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1.675, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $2,886 > 1,675$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Ekasakti.

Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa artinya semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap literasi keuangan, maka semakin tinggi kecenderungan mahasiswa melakukan konsumsi berlebihan atau tidak rasional. Mahasiswa yang memahami literasi keuangan cenderung membuat anggaran belanja, mengelola pengeluaran berdasarkan prioritas kebutuhan, memiliki kesadaran tentang pentingnya menabung dan investasi dan tidak mudah terpengaruh tren konsumtif atau dorongan sosial. Sebaliknya mahasiswa dengan literasi keuangan yang rendah cenderung lebih rentan terhadap perilaku konsumtif, tidak mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, cenderung menggunakan uang secara impulsive termasuk untuk berbelanja *online*, mengikuti gaya hidup teman, atau memenuhi gengsi sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Damiati (2022) mendukung hipotesis dan hasil dalam penelitian ini, bahwa literasi keuangan yang baik dapat menekan perilaku konsumtif mahasiswa, termasuk mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP. Penelitian lain yang dilakukan

oleh Utomo (2024), hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara literasi keuangan, penggunaan *shopee paylater* dan pendapatan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan, intensitas keuangan *paylater*, dan tingkat pendapatan mahasiswa, maka semakin tinggi kecenderungan mahasiswa untuk melakukan perilaku konsumtif. Hasil ini didukung oleh teori perilaku konsumen yang ditemukan oleh Schiffman dan Kanuk (2008), yang menyatakan bahwa keputusan individu dipengaruhi oleh faktor psikologis (seperti literasi keuangan), situasional (kemudahan akses *paylater*) dan ekonomi (tingkat pendapatan).

Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang tinggi akan dapat memilih barang atau jasa yang mereka konsumsi sesuai dengan kebutuhan, dan mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik akan berhati-hati dan selektif dalam membelanjakan uangnya, sehingga lebih rasional dan tidak berperilaku konsumtif. Namun sebaliknya, jika mereka kurang memiliki literasi keuangan, maka mereka akan cenderung boros dan mengarah pada perilaku konsumtif. Melalui peningkatan literasi keuangan mahasiswa diharapkan dapat membantu mereka memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan, serta diharapkan melalui literasi keuangan, mahasiswa dapat mengambil keputusan yang efektif dan praktis untuk kehidupan sehari-hari.

3. Pengaruh Penggunaan *Shopee Paylater* dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Ekasakti

Berdasarkan uji F diketahui bahwa nilai F hitung 18,061 dan F tabel dilihat dengan menggunakan rumus ($df=n-k-1$) $df= 54 - 2 - 1 = 51$, maka nilai F tabel adalah 2.397, maka dapat dilihat F hitung > F tabel, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p<0,05$). Hal ini berarti variable penggunaan *shopee paylater* dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan bersama-sama terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Ekasakti.

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian ini yang telah dikemukakan mencoba meneliti pengaruh penggunaan *Shopee Paylater* dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Ekasakti Padang. Perilaku konsumtif adalah kegiatan mengkonsumsi barang secara berlebihan yang merujuk pada perilaku konsumen membeli barang untuk menunjukkan status sosial bukan untuk memenuhi kebutuhan yang sebenarnya. Perilaku konsumtif adalah kecenderungan individu untuk membeli barang atau jasa secara berlebihan tanpa pertimbangan yang matang.

Penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2024: 37–48), hasil penelitian ditemukan bahwa penggunaan *shopee paylater* dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi. Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan semakin sering mahasiswa menggunakan *shopee paylater*, penelitian menunjukkan bahwa kemudahan akses pembayaran digital dan tingkat pemahaman keuangan justru mendorong perilaku konsumsi, terutama jika tidak diimbangi dengan control diri dalam pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini didukung oleh teori konsumen yang menyatakan bahwa keputusan konsumsi dipengaruhi oleh faktor psikologis, teknologi dan sosial ekonomi.

Penggunaan *shopee paylater* dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Artinya, mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan dengan baik tidak selalu dapat mengelola keuangannya dengan baik. Hal ini disebabkan karena mahasiswa tidak menerapkan ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan dalam kehidupan sehari-hari. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel terbaru yang belum diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penggunaan *Shopee Paylater* dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Ekasakti, maka dapat disimpulkan :

1. *Shopee paylater* berpengaruh signifikan-signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi dengan nilai T hitung adalah 2,267 dan nilai (sig = 0,028 < 0,05). Dengan df = n-k-i artinya df=54 – 2 -1= 51 diperoleh t_{tabel} sebesar 1.675, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,267 > 1,675.
2. Literasi keuangan berpengaruh signifikan-signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi dengan nilai T hitung adalah 2,886 dan nilai signifikan adalah 0,006 < 0,05 Dengan df = n-k-i artinya df=54 – 2 -1= 51 diperoleh t_{tabel} sebesar 1.675, dari hasil di atas dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,886 > 1,675.
3. *Shopee paylater* dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi dengan nilai F hitung 18,061 dan F tabel dilihat dengan menggunakan rumus (df=n-k-1) df= 54 – 2 – 1 = 51, maka nilai F tabel adalah 2.397, maka dapat dilihat F hitung sebesar 18,061 > F tabel sebesar 2.397 (F hitung > F tabel), dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (p<0,05).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. K., Zakariah, M., Rizal, A., & Suwarna, A. P. (2024). Pengaruh penggunaan fitur *Shopee PayLater* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kabupaten Kolaka. *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah*, 7(1).
- Damiati. (2022). *Perilaku konsumen* (Edisi 1, cetakan pertama). Rajawali Pers.
- Dewi, N., Rusdarti, & Sunarto, S. (2017). Pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, pengendalian diri dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29–35.
- Felix, A., Vindis, Yulianto, Lyem, R., Alexander, F., & Sutrisno, J. (2024). Pengaruh *Shopee PayLater* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa: Antara kemudahan dan perangkap. *Jurnal Digismantech*, 4(2), 33–43.
- Firdhy. (2024). *Prediksi angka pengguna e-commerce di Indonesia 2024*. Tempo Data. <https://data.tempo.co/data/909/prediksi-angka-pengguna-e-commerce-diindonesia-2024>
- Gapenski. (2018). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Salemba Empat.
- Leman. (2019). *Riset pemasaran*. Gramedia.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Literasi keuangan (Edukasi Keuangan).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *POJK 32 Tahun 2025 Penyelenggaraan Beli Sekarang Bayar Nanti (BNPL)*.
- Pratnyawati, G. D. T., & Mardiana. (2023). Pengaruh *ShopeePayLater* dan literasi keuangan terhadap pembelian impulsive pada mahasiswa UIN Malang Jurusan Manajemen 2018–2020. *Jurnal Ekbis*, 24(1), 72–83.
- Putri, R. K., & Permana, E. (2025). Analisis perilaku buy now pay later pada generasi Z. *Jurnal Penelitian Ilmiah Interdisipliner*, 9(10).
- Putri, Y. M., & Firmansyah. (2024). Pengaruh flash sale *Shopee* terhadap pembelian impulsif mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Kewirausahaan*, 4(2).

- Rachmawati, A. (2022). Pengaruh e-commerce dan diskon online terhadap perilaku impulsive buying. *JAKPI: Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak, dan Informasi*, 2(2), 142–158.
- Saladin. (2017). *Manajemen pemasaran*. Linda Karya.
- Supriyadi. (2018). *Manajemen pemasaran modern*. Laksbang Pressindo.
- Tribuana, L. (2020). Pengaruh literasi keuangan, pengendalian diri dan konformitas hedonis terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 145–155.
- Utomo, S. B. (2024). Pengaruh literasi keuangan, penggunaan Shopee PayLater, dan life style terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Edunomika*, 8(2), 37–48.
- Wibisono. (2017). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Udayana Press.